

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Asset Intensity*, *Employee Intensity*, *Stock Intensity*, *Equity Intensity* dan *Capital Intensity* terhadap *Cost Stickiness* dengan sampel penelitian yaitu sebanyak 121 perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya diterbitkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memberikan informasi lengkap terkait variabel yang akan diteliti. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa terdapat *cost stickiness* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017. Hal ini berarti peningkatan *total operating cost* lebih tinggi pada saat penjualan naik dibandingkan penurunan biaya pada saat penjualan menurun, temuan ini dikatakan sebagai perilaku *cost stickiness* yang bahwa perubahan biaya tidak selalu mengikuti perubahan tingkat aktivitas.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan *asset intensity* berpengaruh terhadap *cost stickiness*. Hal ini berarti bahwa akibat pertimbangan manajer yang disengaja terkait dengan adanya penyesuaian sumber daya terikat. Pada saat kenaikan penjualan, manajer harus menambah sumber daya terikat untuk memenuhi naiknya permintaan. Namun

pada saat penurunan penjualan manajer tidak melepaskan sumber daya terikat tersebut dan memutuskan untuk menahannya. Hal inilah yang akan mengakibatkan adanya *cost stickiness* yaitu membuat biaya akan menurun lebih sedikit ketika adanya penurunan pendapatan dibandingkan dengan kenaikan pendapatan pada tingkat yang sama.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan *employee intensity* berpengaruh terhadap *cost stickiness*. Hal ini berarti pada saat penjualan bersih turun, biaya gaji yang di tanggung perusahaan juga tidak banyak berkurang sehingga kondisi tersebut mengakibatkan biaya menjadi lengket atau *sticky*. Hal ini terjadi disebabkan karena adanya tindakan yang disengaja dilakukan oleh manajer menghadapi ketidakpastian permintaan dimasa depan. Ketidakpastian tentang permintaan dimasa depan mengakibatkan manajer cenderung memilih tetap mempertahankan sumber daya tidak terpakai daripada melakukan pengurangan sumberdaya ketika penjualan menurun.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan *stock intensity* tidak berpengaruh terhadap *cost stickiness*. Hal ini berarti perusahaan mampu menyesuaikan biaya atas penerbitan saham dengan baik berdasarkan pergerakan penjualan. Hal ini mengakibatkan tingkat *cost stickiness* menjadi lebih rendah.

5. Hasil penelitian ini menunjukkan *equity intensity* tidak berpengaruh terhadap *cost stickiness*. Hal ini dapat diartikan bahwa manajer perusahaan mampu memilih keputusan *risk* dan *return* yang tepat

dalam memilih investasi sehingga biaya yang terjadi akibat dari perolehan modal tidak menjadi salah penyebab dari perubahan tingkat *cost stickiness*.

6. Hasil penelitian ini menunjukkan *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *cost stickiness*. Hal ini berarti manajer dapat menyesuaikan biaya dengan baik dan tepat dalam pengelolaan biaya-biaya yang ditimbulkan dari variabel ini sehingga *cost stickiness* cenderung bisa dikuasai atau menjadi lebih rendah.
7. Hasil penelitian ini menunjukkan *asset intensity*, *employee intensity*, *stock intensity*, *equity intensity* dan *capital intensity* berpengaruh terhadap *cost stickiness*. Berdasarkan Berdasarkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,921 > 2,09$) dan nilai probabilitas $< level\ of\ significant$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti jika semua variabel independen dalam penelitian ini disatukan akan menimbulkan adanya *cost stickiness* karena biaya-biaya yang ditimbulkan dari seluruh variabel independen ini tidak dapat disesuaikan dengan baik.

5.2 Saran

Setelah menguraikan kesimpulan, maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pembaca dan manajemen yang diharapkan dapat bermanfaat untuk masa sekarang maupun untuk masa yang akan datang. Adapun saran tersebut adalah:

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan kelengketan biaya (*cost stickiness*). Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh *asset intensity*, *employee intensity*, *stock intensity*, *equity intensity* dan *capital intensity* terhadap *cost stickiness* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi pihak perusahaan atau manajemen, sebagai dasar atau bahan rujukan melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu apabila perusahaan telah terdapat adanya *cost stickiness*.
3. Dalam upaya mengatasi atau mengurangi jumlah *cost stickiness*, manajer harus mampu mengambil keputusan yang tepat. Karena perusahaan yang memiliki *cost stickiness* yang lebih besar akan memperlihatkan penurunan laba yang lebih besar ketika aktivitas menurun dibandingkan dengan perusahaan yang *cost stickiness*-nya lebih kecil, hal ini dikarenakan biaya yang lebih *sticky* dihasilkan dari penyesuaian biaya yang lebih sedikit ketika level aktivitas turun, karena itu penghematan biaya lebih sedikit.